

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan al Quran dalam usia dini, untuk menyiapkan generasi muda yang memiliki sikap dan sifat yang baik dan berakhlak karimah sesuai tuntunan Islam baik rohani maupun jasmani. Keberhasilan anak pada proses belajar formal maupun non formal terletak pada metodenya, khususnya dalam proses mengajar baca al Quran di suatu lembaga keagamaan. Di era saat ini, banyak berbagai macam metode dalam belajar membaca al Quran, seperti metode Iqro, metode Qiroati, metode Al-Insyirah dan masih banyak metode lainnya. Dengan adanya metode atau alat untuk membaca al Quran, jelas sangat membantu keberhasilan dalam mempelajari al Quran di suatu lembaga formal maupun non formal.

Kategori anak usia dini yakni pada saat anak itu lahir sampai anak berumur 6 tahun dan kelompok anak yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan yang unik, meliputi perkembangan dan pertumbuhan Bahasa, komunikasi, daya pikir, fisik, sosial emosional yang seimbang supaya terbentuk pribadi yang baik dan berkembang dengan optimal¹. Dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini

¹ Rahmat, Pupu S. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara. 2018. Halaman 21.

dibutuhkan beberapa elemen dalam menjaga keseimbangan dalam membentuk pribadi yang baik, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor pendidikan yang diajarkan pada waktu dini.

Ada banyak metode baca al Quran, khususnya di Kabupaten Kebumen, perbedaan itulah yang menjadi alasan dari beberapa wali siswa untuk menitipkan putra-putranya. Pada era sekarang khususnya di Kabupaten Kebumen banyak yang menggunakan metode Qiroati. Melihat betapa pentingnya pendidikan di usia dini, karena di usia (0-6) tahun merupakan fase keemasan atau fase di mana anak mampu menyerap apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dengan maksimal, Pengurus metode Qiroati koordinator cabang kabupaten Kebumen yaitu K.H Ahmad Nasihudin juga pernah menjelaskan tentang fase keemasan anak di usia 0-6 tahun, beliau mengatakan usia paling bagus dalam mendidik anak adalah pada usia 3 tahun, karena pada masa itu anak mampu merekam dengan sempurna semua apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar.²

Metode Qiroati memiliki ciri khas dalam proses belajar membaca al Quran, metode Qiroati lebih menekankan pada makhorijul huruf dan sifatul huruf. Dalam proses mengajar metode Qiroati, seorang guru atau ustadz-ustadzah harus memiliki syahadah/ijazah Qiroati untuk menjadi syarat mengajar di lembaga TPQ yang menggunakan metode Qiroati. Dalam metode Qiroati ada beberapa kelas atau jilid yaitu jilid PRA-TK, jilid 1 C,

² Nasikhudin, A. *Peyegaran dan Pembinaan Ustadz Ustadzah Metode Qiroati*. Disampaikan pada Forum Qiroati Kebumen tahun 2023.

jilid 2 A dan B, jilid 3 A dan B, jilid 4 A dan B, jilid 5 A dan B dan jilid 6, juga ada kelas juz 27, kelas al Quran, kelas tajwid dan ghorib, terakhir kelas finishing dan setiap jilid memiliki visi misi yang berbeda-beda.³

Munculnya lembaga formal RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen, menjadi tolak ukur dari beberapa wali santri TPQ yang mau menitipkan anaknya di lembaga formal yang memiliki jam mengaji, karena mereka mampu mencetak anak-anak yang cinta al Quran di era sekarang. Lembaga formal RA Al-Mukarromah merupakan salah satu lembaga formal yang menerapkan pembelajaran formal dengan pembelajaran metode Qiroati dan hasil dari kolaborasi antara pembelajaran formal dengan pembelajaran Qiroati di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen sangat bisa dirasakan oleh para orang tua dan masyarakat sekitar RA Al-Mukarromah Panggel yang mampu membentuk anak usia dini yang menjadi generasi Qur`ani di masa kini. RA yang berlokasi di Gg. Singamenggala, Panggel, Panjer, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54312.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei dengan ustazah Isnaeni Fadhillah S.Pd pada hari Kamis tanggal 28 April 2024. Selaku kepala dan ustadzah RA Al-Mukarromah Panggel, beliau menyampaikan bahwa,

“Keberkahan dan keberhasilan dari hasil pembelajaran menggunakan metode Qiroati sangat dirasakan hasilnya dan manfaatnya, melihat anak-anak di usia dini yang biasanya belum bisa membaca al Quran bahkan belum mengetahui huruf-huruf hijaiyah, dengan melalui metode Qiroati RA Al-Mukarromah

³ Badrut Tamimi. *Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode Qiro'ati*. (Jurnal Pegabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember, 2016. Vol. 2, No. 1).

Panggel Alhamdulillah mampu mencetak anak-anak usia dini yang sudah bisa membaca al Quran dengan ilmu tajwid dan ghorib”.⁴

Melihat latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode Qiroati di lembaga RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen dan disusun dalam sebuah skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca al Quran Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan batasan sebuah penelitian yang dilakukan peneliti agar lebih fokus terhadap permasalahan yang ada di lapangan dan supaya lebih mudah ditarik kesimpulan.⁵ Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi permasalahan agar tidak terlalu luas, peneliti hanya meneliti pada:

1. Implementasi Metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.
2. Hasil penerapan dari Metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.

⁴ Hasil survey dan wawancara dengan ustadzah Isnaeni Fadhilah S.Pd. selaku Kepala RA Al-Mukarromah Panggel pada tanggal 28 April 2024.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 26, hal. 97.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang sudah di jelaskan permasalahannya, maka dapat diketahui rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen?
2. Bagaimana hasil dari penerapan metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada saat membaca judul yang diajukan, sehingga penulis bermaksud menjelaskan istilah-istilah pokok yang ada pada judul tersebut, seperti:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan nyata yang tersusun dengan matang dan rapi melalui perencanaan.⁶ *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Kebijakan yang dilakukan setelah ditetapkannya suatu hal agar sebuah kebijakan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.⁷ Dalam implementasi mencakup beberapa

⁶ Japar, M., *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018) hal. 22.

⁷ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015) hal. 45.

elemen seperti aksi, aktivitas atau mekanisme untuk mencapai hasil dari kegiatan.⁸

Dalam penelitian ini, implementasi yang dilakukan pada penerapan metode Qiroati dalam membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen, peneliti ingin mengetahui cara-cara apa saja dalam penerapannya.

2. Metode Qiroati

Arti “metode” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.” Jadi dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara pasti akan dilalui untuk menjadikan pengalaman kedepannya.⁹ Metode Qiroati adalah metode praktis belajar membaca al Quran yang tidak perlu mengejan dan selalu membiasakan membaca dengan cepat tepat dan tartil sesuai dengan kaidah ilmu ghorib dan tajwid.¹⁰ Metode Qiroati ditulis oleh mbah Dahlan Salim Zarkasyi Semarang dengan 6 jilid.¹¹

Dalam penerapan metode Qiroati di lembaga formal RA Al-Mukarromah sangat cocok dan pas untuk diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, karena pada fase ini anak pada usia terbaiknya.

⁸ Usman, N., *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 170.

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 40.

¹⁰ Habib, A. *SIBUK (Silaturahmi Penanggung Jawab Buku)*. (Semarang: Badan Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Wilayah Jawa Tengah. 2005), hal. 1.

¹¹ Zarkasyi, D. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid I*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhotul Mujawwidin), hal.2.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan dan harus satu arah dengan tujuan belajar anak yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan salah satu sub sistem dari pendidikan disamping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi,¹² Dengan hal ini, pengertian pembelajaran adalah suatu langkah dalam upaya membantu peserta didik dalam proses belajar agar lebih maksimal.¹³

4. Al Quran

Al Quran adalah wahyu Allah SWT yang diberikan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk seluruh umat manusia di setiap zamannya. al Quran diturunkan melalui perantara malaikat jibril dengan cara berangsur-angsur selama 22 tahun.¹⁴ Mempelajari kitab al Quran dari segi makna dan bacaan serta mengetahui kaidah-kaidah ilmu tajwid dan ilmu ghorib, semua itu adalah upaya kita sebagai umat muslim agar bisa memaksimalkan dan mengamalkan al Quran dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Dan juga sebagai undang-undang tertinggi

¹² Yamin, martinis. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*, (jakarja: referensi (GP press gruop), 2013), cet. 1, hal. 15.

¹³ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yama Widya, 2012), 43.

¹⁴ Ula, Mutammimul. *Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqiah Melalui Suara* (Jurnal Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, 2019. Vol. 11).

¹⁵ Shihab, Quaish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan. hlm 508.

serta syariat yang kekal, pelita yang melebihi matahari dan petunjuk umat manusia.¹⁶

5. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), dan memiliki daya pikir kuat, daya cipta, bahasa dan mampu merekam apa saja yang mereka lihat dalam berkomunikasi.¹⁷ Dan dalam perkembangannya anak usia dini sangat perlu yang namanya pengawasan dari keluarga dan lingkungan yang baik.

6. RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen

Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat sampai enam tahun.¹⁸ RA Al-Mukarromah Panggel merupakan lembaga formal yang memiliki ciri khas berbeda dengan lembaga lain, yakni mengkolaborasikan dengan metode Qiroati dan menjadi lembaga yang berhasil dalam menghasilkan anak-anak yang Qur`ani dan cinta al Quran.

¹⁶ Hayy, A. *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 11

¹⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2005), hal. vii.

¹⁸ Ibid hal. 127.

Dengan hal ini, maksud dari judul penelitian implementasi metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen adalah studi deskriptif kualitatif yang membahas tentang peranan metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.

E. Tujuan

Tujuan dalam sebuah penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah supaya penelitian dapat terarah dalam melakukan penelitian, ada beberapa tujuan dari penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.
2. Mengetahui hasil dari penerapan metode Qiroati dalam pengembangan kemampuan membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi lembaga ke-TPQ-an, hasil dari penerapan metode Qiroati dalam membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara benar tentang implementasi metode Qiroati dalam membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun.
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Qiroati dalam membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.
 - b. Hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari hasil pengimplementasian metode Qiroati dalam membaca al Quran pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen.